

Dewi, Iramaya. 2017. Study of Meaning of Sentence Emotionality in Text of Student Speech of X Class of SMK August 17, 1945 Tegaldlimo. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Counselor (1) Dr. Tanzil Huda, M.Pd. (2) Rofiatul Hima, S.S, M. Hum.

**Keywords:** Sentence Emotionality, Text of Speech

Emotionality is the reaction of feelings caused by cognitive activity and the influence of stimuli captured by the senses causing an inner turmoil that causes the urge to act. Sentence is the form of unit of thought or language that has a common element that is the subject and predicate in coral fabricate and write. The text of a speech is a text made by a person whose contents concern the activity of a speech. Speech including one of the learning materials of Indonesian language in SMK class X.

This study aims to describe the meaning of sentence emotionality in the text of student speech. Students often have emotions that change over time. The purpose of this study, want to know how many students pouring emotion through speech texts. This type of research uses qualitative. The location of this research is in SMK 17 August Tegaldlimo. Text research data of speech. Sources of research data are students of class X. Data collection techniques used in this research is the study of documentation and interview. Instrument of data collection used in this research that is giving task to student by writing text of speech which then analyzed form meaning sentence emotionality by researcher. Data analysis techniques in this study were obtained by interviewing, field notes, and documentation by organizing data into categories, describing into units, synthesizing, arranging into patterns, choosing what is important and making conclusions so easily understood oneself and people other.

The conclusion of the varied meanings of the emotionality of the student sentence in the text of the speech is said to be quite good. In the text of the speech students found a lot of emotional meaning of sentences such as sad emotions, happy emotions, emotions of fear, and angry emotions. It is said to be quite good because almost all the speech texts of students meet the criteria of the meaning of sentence emotionality.

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu saling berhubungan erat dengan pengajaran bahasa di sekolah, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, dalam kegiatan menulis maka penulis harus terampil dalam memanfaatkan atau mengolah suku kata, salah satunya keterampilan menulis teks pidato. Kalimat yang terdapat dalam

sebuah teks pidato harus mengandung pesan moral bagi pembacanya.

Menurut Thomas dan Yule (dalam Djatmika 2015 : 11) pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna yang muncul dalam interaksi. Pragmatik sebagai sebagian cabang ilmu linguistik mengkhususkan bidang bahasan mengenai bahasa tuturan dengan melibatkan seluruh konteks yang melingkupi tuturan tersebut.

Pada dasarnya isi sebuah teks pidato memuat emosi dan pesan seseorang. Emosi yang terdapat dalam teks pidato tidak hanya emosi marah atau bentuk protes seseorang kepada suatu kegiatan tetapi juga terdapat emosi sedih, bahagia, malu. Seperti yang dipaparkan oleh

Suwardi (2013:96) pada asumsi kajian psikologi sastra disamping meneliti perwatakan tokoh secara psikologis juga aspek-aspek pemikiran dan perasaan penulis ketika menciptakan. Seberapa jauh penulis menuangkan sebuah emosinya didalam teks pidato sehingga teks tersebut semakin hidup. Sentuhan-sentuhan emosi melalui kalimat yang terdapat dalam sebuah teks pidato ataupun pemilihan kata, sebenarnya merupakan gambaran kekalutan dan kejernihan seorang pencipta atau penulis teks. Kejujuran itulah yang akan menyebabkan orisinalitas teks pidato.

Menurut Sukmadinata (2011:80) menguraikan bahwa emosi merupakan perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi, dan menimbulkan suatu gejala suasana batin.

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMK tentang pembelajaran menulis khususnya menulis teks pidato sangat menarik bila dikaji dengan pendekatan pragmatik, khususnya dalam kajian emosionalitas.

Penelitian tentang kajian emosionalitas kalimat dalam teks pidato siswa belum ada yang meneliti. Maka dari itu, berkaitan dengan latar belakang judul peneliti ini adalah makna emosionalitas kalimat marah, sedih, bahagia, benci yang bersangkutan dengan realita psikologis. Dalam analisisnya peneliti mengungkapkan kategori-kategori makna dan kalimat emosionalitas. Berdasarkan paparan diatas penelitian ini berjudul "*Kajian Makna Emosionalitas Kalimat Dalam Teks Pidato Siswa Kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2016/2017*".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK 17 Agustus 1945

Tegaldlimo Jl.Kalipait no.10 Banyuwangi . Data penelitian yang menjadi fokus dalam analisis ini adalah makna emosionalitas kalimat dalam teks pidato siswa kelas SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo tahun pelajaran 2016/2017. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks pidato siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo tahun pelajaran 2016/2017. Siswa kelas X dipilih menjadi sumber data dalam penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi menunjukkan bahwa dibandingkan dengan kelas lainnya, kelas X dalam pembelajaran teks pidato sudah bisa memasukkan makna emosionalitas kalimat dalam teks pidato. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengkaji, mempelajari dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang teks pidato karangan siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo tahun pelajaran 2016/2017. Siswa kelas X merupakan sumber data utama atau sumber primer dalam penelitian ini. Moleong (2012:168) mengatakan dalam penelitian kualitatif instrument adalah peneliti sendiri dengan menggunakan ilmu analisis wacana. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. usaha membuat rangkuman, inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga dari teks pidato siswa sehingga fokus dan masalah penelitian tersebut tetap berada didalamnya. Kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah derajat kepercayaan (*credibility*). Kriteria derajat kepercayaan tersebut memiliki teknik untuk pemeriksaan keabsahan data satu-satunya (a) ketekunan atau keajengan pengamatan, (b) triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dari teks pidato karangan siswa kelas SMK 17 AGUSTUS 1945 Tegaldlimo

tahun pelajaran 2016/2017. Hal-hal tersebut berkenaan dengan kajian makna emosionalitas negatif dan kajian makna emosional positif.

Dalam teks pidato terdapat sebuah makna emosionalitas dari penulis teks tersebut. Dengan melihat kajian makna emosionalitasnya pembaca akan tau perasaan yang sedang dialami oleh penulis teks tersebut. Dalam kajian ini, peneliti memaparkan data yang sudah dianalisis terkait dengan makna emosionalitas kalimat yang terdapat dalam sebuah teks pidato.

Data yang diperoleh dalam penelitian lalu, peneliti melakukan reduksi data yaitu pemilihan, pemokusan, dan penyederhanaan data secara terperinci. Peneliti hanya menganalisis 28, karena peneliti memiliki alasan yaitu 5 data sisanya yang telah direduksi sama persis dengan teks pidato siswa lainnya. Sehingga peneliti hanya mengambil 28 data dengan judul teks pidato yang berbeda-beda. Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh peneliti berupa tulisan, tulisan tersebut dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan kajian makna emosionalitas kalimat. Data yang akan dipaparkan selanjutnya adalah makna emosionalitas kalimat. Emosionalitas kalimat dibagi menjadi dua yaitu emosionalitas positif dan emosionalitas negatif.

Berdasarkan analisis peneliti, dari 28 data teks pidato siswa tersebut ditemukan 13 data teks pidato siswa yang didalamnya terdapat 14 kalimat yang mengandung makna emosionalitas sedih. Misal, pada kalimat *"Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kenakalan-kenakalan yang kami buat sehingga membuat bapak ibu guru sedih."*

Berdasarkan analisis peneliti, dari 28 data teks pidato siswa tersebut ditemukan 6 data teks pidato siswa yang didalamnya terdapat 7 kalimat yang mengandung makna emosionalitas sedih. Misal, pada kalimat *"Oleh karena itu pemuda penerus bangsa bisa menjauh dari narkoba yang bisa membuat*

*pemuda Indonesia penerus bangsa lupa dengan apa yang telah diperjuangkan."*

Berdasarkan analisis peneliti, dari 28 data teks pidato siswa tersebut ditemukan 5 data teks pidato siswa yang didalamnya terdapat 7 kalimat yang mengandung makna emosionalitas sedih. Misal pada kalimat *"Janganlah menjadi pemuda-pemudi yang tidak punya moral yang baik."*

Berdasarkan pemaparan data yang telah dipaparkan sebelumnya. Secara garis besar, data yang diperoleh sebagai berikut.

No	Kajian Makna Emosionalitas Kalimat	Frekuensi
1.	Emosi Kalimat Sedih	14
2.	Emosi Kalimat Bahagia	11
3.	Emosi Kalimat Takut	7
4.	Emosi Kalimat Marah	7
5.	Emosi Kalimat Iri	0

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kajian makna emosionalitas kalimat dalam teks pidato siswa kelas X SMK 17 AGUSTUS 1945 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa 33 maka, hasil keragaman makna emosionalitas kalimat siswa dalam teks pidato dikatakan cukup baik. Dalam teks pidato siswa banyak ditemukan makna emosionalitas kalimat seperti emosi sedih, emosi bahagia, emosi takut, dan emosi marah. Dikatakan cukup baik karena hampir semua teks pidato siswa memenuhi kriteria makna emosionalitas kalimat.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian keragaman makna emosionalitas kalimat dalam teks pidato siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2016/2017 diatas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

Saran bagi siswa SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang materi teks pidato.

- 1) Saran bagi guru bahasa Indonesia SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo  
Hasil penelitian ini diharapkan guru lebih banyak memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa tentang materi teks pidato.
- 2) Saran bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis dalam bahasan yang lebih luas.
- 3) Saran bagi mahasiswa FKIP Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengajaran materi teks pidato.

#### DAFTAR RUJUKAN

Djarmika, 2015. *Mengenal Pragmatik Yuk!*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penulisan Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Goleman, Danil. 2003. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nasrudin, Imam. 2010. *Emosi dan Aspeknya* (online),  
(<http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/emosidanimplikasinya.pdf> diakses Rabu 25 Juni 2014).

Petrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.

Shinta, Dewi. 2013. *9 Tahap Mempersiapkan Pidato dan Mc*. Yogyakarta: Pustaka Cerdas.

Suhardi. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Sumarsana, Salem Hardja. 2014. *Kumpulan Naskah Pidato dan Mc Untuk Remaja*. Klaten: Galmas Publisher.